

BAB III METODE PENELITIAN

Metode termasuk salah satu usaha objektif yang melibatkan teknik untuk dapat mengevaluasi dan memahami suatu obyek, serta target ilmu yang sedang diteliti. Metode penelitian secara umum ialah cara dari proses yang dipilih secara khusus dalam menyelesaikan masalah yang dikemukakan untuk sebuah riset. Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode-metode penelitian yang dipandang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti.

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode yang bersifat memberikan suatu uraian dengan bentuk memakai analisis. Dalam pelaksanaannya, metode ini sifatnya subjektif yang mana pada proses penelitian lebih cenderung fokus pada teori.¹ Penelitian kualitatif meneliti orang-orang dengan apa yang diucapkan, mengenai pengalaman dan diri mereka dari perspektif orang yang diteliti.² Dalam metode kualitatif diterapkan guna memperoleh data dengan detail dan intensif, suatu data yang memuat suatu makna.³

Metode ini digunakan peneliti karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menguraikan apa saja yang masa ini didalamnya terdapat upaya deskripsi, analisis, pencatatan, dan mengasosiasikan keadaan yang saat ini terjadi. Penelitian ini nantinya akan membahas tentang Implementasi Pemberian *Reward* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Kajen Pati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Hikmah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Peneliti mengambil lokasi ini karena lokasi Peneliti dekat dengan wilayah atau daerah tersebut dan merupakan alumni Madrasah Al-Hikmah angkatan 2019. Selain itu pemilihan lokasi mudah diakses melaksanakan penelitian dan akses dalam data penelitian yang mudah didapat dan diamati.

1 Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 21-22

2 Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapusaka Media, 2007), 46

3 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 81

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian diartikan sebagai orang yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi lokasi penelitian. Subyek penelitian ini adalah kepala MTs Al-Hikmah Kajen Pati, dua guru mata pelajaran akidah akhlak MTs Al-Hikmah Kajen Pati dan dua siswa MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

D. Sumber Data

Menurut Muhammad Idrus data adalah seluruh keterangan informasi yang berkaitan dengan hal yang mengenai tujuan penelitian. Informasi merupakan suatu hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu kebutuhan. Sumber data dalam penelitian ini yakni terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Bungin, data primer ialah data yang langsung didapatkan dari sumber asli yang mencakup informasi atau data penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui observasi langsung di Mts Al-Hikmah Kajen Pati melalui wawancara terhadap kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa Mts Al-Hikmah Kajen Pati. Adapun data primer yang dikumpulkan yaitu tentang pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di Mts Al-Hikmah Kajen Pati. Kemudian sumber informasi penting dalam penelitian ini berasal dari para saksi diantaranya; kepala MTs Al-Hikmah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber data kedua dari data yang diperlukan.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi melalui literatur secara *online* maupun *offline* yang berkaitan dengan penelitian ini yakni implementasi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak. Sedangkan sasaran peneliti dalam memperoleh data sekunder ini yaitu dari arsip dan dokumentasi kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, siswa dan staf-staf administrasi, dokumentasi dan

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70-71

data lainnya di MTs Al-Hikmah Kajen Pati yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang ada di lapangan supaya hasil penelitian yang didapat bermanfaat dan membentuk sebuah penemuan baru. Tanpa ada teknik untuk mengumpulkan data-data yang perlu diteliti, maka tujuan penelitian akan jadi sia-sia. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka yang akan didapat peneliti yaitu data yang berkaitan dengan data empiris. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diuraikan sebagai sebuah cara dalam melihat, mencermati, mengamati dan mencatat perilaku untuk mencari data-data secara berurutan untuk memperoleh suatu alasan tertentu. Pada dasarnya tujuan observasi yaitu untuk memaparkan — aktivitas-aktivitas — yang berlangsung, lingkungan yang sedang diamati, seseorang yang ikut berpartisipasi dalam lingkungan tersebut dan makna dari kejadian berdasarkan sudut pandang seseorang yang berpartisipasi tersebut.⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yakni di Mts Al-Hikmah Kajen Pati guna melihat dan mengamati bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak dalam memberikan *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam hal ini peneliti tidak berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Teknik observasi penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai pemberian *reward* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh atau menjangring informasi dan data melalui hubungan verbal atau lisan. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur.

⁵ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68-69

Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti lah yang lebih mengarahkan pembicaraan.⁶ Teknik wawancara ini dilakukan untuk memenuhi suatu data penelitian melalui wawancara kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan implementasi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak, diantaranya:

- a. Kepala madrasah yaitu Bapak Teguh Panatagama, S.P., M.Pd. berkaitan dengan tanggapan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu Bapak Jauhari, S.Pd. dan Bapak Anshori, M.H. tentang pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak.
- c. Dua siswa yang merupakan perwakilan dari siswa MTs Al-Hikmah Kajen Pati yaitu Zahra Jamilatun Nisa dan Jasmine Bulan Kencono Ayu tentang tanggapannya dengan pemberian *reward* pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi juga tak kalah penting dengan metode-metode yang lainnya, karena berguna mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau bagian yang terdapat bentuk buku, transkrip, catatan, dan lain sebagainya. Metode ini tergolong mudah dibandingkan metode lain, artinya jika ada beberapa kelalaian sumber datanya masih tetap dan masih belum berubah.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data berupa catatan, gambar, dan sebagainya yang mengenai dengan pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati. Misalnya yang bisa mendukung dan pendokumentasian diantaranya yaitu letak geografis madrasah, visi dan misi, data jumlah peserta didik, struktur organisasi, selain itu juga saat pembelajaran akidah akhlak

6 Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, 27

7 Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*, 72-73

berlangsung, respon dari peserta didik mengenai pemberian reward pada pembelajaran akidah akhlak dan data lain yang mendukung penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data penelitian kerap ditegaskan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam melakukan pengujian keabsahan, pada metode penelitian kualitatif susunan penelitiannya tidak kaku berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa macam teknik untuk menguji keabsahan data antara lain:

1. Uji *Credibility*

Untuk melakukan uji *credibility* data (kepercayaan) pada hasil penelitian kualitatif, peneliti menggunakan macam-macam teknik.

Antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti akan kembali menuju lapangan guna melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang telah dijumpai maupun yang baru dijumpai. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali memeriksa data yang sudah diberikan selama ini pada sumber data aslinya yang merupakan data yang memang benar atau tidaknya. Maka peneliti mengadakan pengamatan kembali pada sumber data asli yang lebih detail dan lebih luas sehingga mendapatkan data yang pasti kebenarannya.

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti bisa memeriksa kembali data yang sudah diperoleh tentang implementasi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan yaitu suatu sikap psikis yang diiringi dengan keteguhan dan ketelitian dalam melaksanakan suatu pengamatan guna mendapatkan data penelitian. Meningkatkan ketekunan artinya melakukan suatu pengamatan dengan teliti dan berkepanjangan.

Dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini, maka peneliti akan memperoleh suatu

data yang lebih rinci dan urut melalui pengamatan yang mendalam mengenai pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan langkah pengecekan keabsahan data yang paling banyak diterapkan karena dipandang bisa dipercayakan. Sebagai pengecekan data, dalam penelitian ini peneliti memerlukan berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber guna mencoba kreadibilitas data yang dilakukan dengan upaya memeriksa data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Dalam hal ini, peneliti memeriksa suatu data dari tiga sumber yaitu, kepala sekolah, guru pelajaran akidah akhlak dan siswa MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi prosedur untuk menguji keabsahan informasi yang dilakukan dengan cara mengecek informasi tersebut kepada sumbernya dengan cara yang tidak mirip. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Al-Hikmah Kajen Pati. Selain itu peneliti akan menyesuaikan data dengan hasil penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Waktu kerap memengaruhi kreadibilitas data. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi waktu untuk memeriksa kreadibilitas data. Triangulasi waktu bisa diadakan dengan pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi ataupun dengan cara yang lain dalam waktu dan kondisi yang tak sama. Jika hasil dari uji membuat data tidak sama, maka penelitian dilakukan dengan

cara berulang-ulang sampai didapati kepastian data yang tepat.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti juga memakai teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan implementasi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah sarana penunjang yang dapat menunjukkan data yang sudah ditentukan peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah catatan hasil wawancara, dokumentasi atau foto ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti presensi kehadiran, proses pembelajaran, dan lain sebagainya. Misalnya, data hasil wawancara mengenai pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati yang perlu didokumentasikan berupa foto dan rekaman wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu suatu proses penyelidikan data yang didapatkan peneliti kepada si pemberi data. Jika data yang ditemukan telah disepakati oleh beberapa pemberi data artinya data tersebut dapat dikatakan valid, namun jika data yang diperoleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti mesti mengadakan diskusi dengan si pemberi data, kemudian data yang disepakati bersama maka dibutuhkan dengan adanya tanda tangan si informan supaya data yang diperoleh valid dan sebagai kebenaran bahwa peneliti melakukan *member check*. Tujuan dari *member check* adalah berguna untuk menentukan lebih lanjut data yang didapatkan cocok dengan data yang diberikan oleh si pemberi data.⁹

2. Uji *transferability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *transferability* menyangkut sejauh mana konsekuensi penelitian

⁸ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, 90-96

⁹ Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, 97-98

diterapkan dalam pengaturan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti laporan hasil penelitian yang dilakukan pada rangkaian desain yang benar berdasarkan pedoman IAIN Kudus dan melakukan diskusi dengan pembimbing .

3. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Penelitian reabilitas yaitu berkaitan dengan apakah penelitian dapat diulangi oleh peneliti lain dan melacak hasil yang serupa jika peneliti menggunakan metode yang sama. Jadi reabilitas membuktikan adanya keteraturan. Dalam hal ini peneliti akan menunjukkan surat resmi dari pihak MTs Al-Hikmah Kajen Pati sebagai bukti bahwa telah melakukan proses penelitian dilapangan.

4. Uji *confirmability* (objektifitas)

Objektifitas seringkali bertentangan dengan subjektifitas. Dalam hal ini peneliti perlu berupaya menghindari prasangka atau praduga pada dirinya yang dikarenakan latar belakang pendidikan, kesukaan, status sosial, dan lain sebagainya. Dalam penelitian objektifitas ini merupakan suatu kesesuaian intersubjektif.¹⁰ Oleh karena itu, akan dibuktikan melalui data atau dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian pihak MTs Al-Hikmah Kajen Pati, dan bukti selama bimbingan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan membentuk data dengan terstruktur yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tehnik mengumpulkan data kedalam kategori, memaparkan kedalam unit-unit, merangkai kedalam pola, menentukan antara yang perlu dan yang akan dipelajari, kemudian mengerjakan kesimpulan sehingga gampang untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Data yang didapatkan dari lokasi penelitian baik dari data primer dan data sekunder dapat disusun, disajikan dan diamati dengan menggunakan empat tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

10 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186-188

11 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159

Mengumpulkan data yaitu bagian penting dari setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumen atau campuran dari ketiganya (triangulasi). Penyatuan data bisa dilakukan dalam waktu yang lama atau bahkan berbulan-bulan sehingga banyak data yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala madrasah MTs Al-Hikmah Kajen Pati dan guru mata pelajaran akidah akhlak, tentang faktor-faktor yang mendukung maupun faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

2. Reduksi Data

Miles dan Huberman memaparkan bahwa reduksi data yaitu berarti sebagai suatu proses dari pemilihan, pengabstrakan dan perubahan data yang timbul dari beberapa catatan tertulis di lapangan¹². Artinya, reduksi merupakan sebuah rangkuman berupa data. Dalam mereduksi penelitian ini peneliti akan menyeleksi data yakni dengan cara mementingkan pada pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

Dalam data tersebut didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi pemberian *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Dengan mendisplaykan data maka membuatnya lebih jelas dengan apa yang terjadi, merancang kegiatan berikutnya berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk pemaparan singkat, keterkaitan antar kategori, maupun semacamnya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh penyajian data dari pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati. Informasi diperoleh melalui hasil wawancara kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan siswa. Selain wawancara, peneliti juga memperoleh data melalui hasil observasi dan dokumentasi terkait implementasi

12 Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 148

pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.

4. Verifikasi (*Conclusion / verification*)

Tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap.¹³ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini bisa jadi mampu menjawab rumusan masalah mengenai implementasi pemberian *reward* pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kajen Pati.



13 Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162